

LAPORAN KERJA PRAKTIK

MEKANISME DAN KENDALA PRODUK TABUNGAN SAHARA IB PADA PT BANK ACEH SYARIAH CABANG SABANG



Disusun Oleh:

**SARA NURWANTI
NIM. 150601043**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2018 M /1439 H**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY Banda Aceh
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs : www.uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sara Nurwanti
NIM : 150601043
Program Studi : Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan LKP ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

AR - RANIRY

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 24 Juli 2018
Yang Menyatakan



Sara Nurwanti

**LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL LKP
LAPORAN KERJA PRAKTIK**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Diploma III Perbankan Syariah

Dengan Judul :

**MEKANISME DAN KENDALA PRODUK TABUNGAN SAHARA iB
PADA PT BANK ACEH SYARIAH CABANG SABANG**

Disusun Oleh :

Sara Nurwanti

NIM: 150601043

Di setuju untuk di seminarikan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dan penyelesaian studi pada
Program Studi Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,

Pembimbing II,

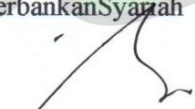

Dr. Nur Baety Sofyan, Lc., MA

Rahmawati Razali, M.EC

NIP: 19820808 200901 2 009

A R - R A N I R Y

Mengetahui
Ketua Program Studi Diploma III
Perbankan Syariah


Dr. Nilam Sari, M.Ag

NIP: 19710317 200801 2 007

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR LAPORAN KERJA PRAKTIK

Disusun Oleh :

Sara Nurwanti
NIM: 150601043

Dengan Judul :

MEKANISME DAN KENDALA PRODUK TABUNGAN SAHARA IB PADA PT BANK ACEH SYARIAH CABANG SABANG

Telah Diseminarkan Oleh Program Studi Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan
Program Studi Diploma III dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Senin, 23 Juli 2018
10 Dzulkaidah 1439 H

Di Darussalam, Banda Aceh
Tim Penilai Laporan Kerja Praktik

Ketua,

Dr. Nur Baety Sofyan, Lc., MA
NIP: 19820808 200901 2 009

Sekretaris,

Cut Elfida, S.HI., MA
NUPN: 9920100237

Penguji I,

Safarul Aufa, E. Msi
NIDN: 1318128701

Penguji II,

Jalilah, S.HI., M.Ag

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Dr. Zaki Fuad, M.Ag
NIP: 19640314 199203 1 003

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, segala piji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, Nikmat dan hidayah-Nya. Shalawat beriring salam kita sanjungkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para Sahabat pengikutnya, kaum muslimin dan muslimat, Karna limpahan rahmad dan izin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kerja Praktik (LKP) ini.

Syukur Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik ini dengan judul **“MEKANISME DAN KENDALA PRODUK TABUNGAN SAHARA iB PADA PT BANK ACEH SYARIAH CABANG SABANG”**. Penulis menulis dan menyusun laporan ini dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi D-III Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-raniry Banda Aceh.

Di samping itu, dalam menyelesaikan Laporan Kerja Praktik (LKP) ini, Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan baik dalam materi maupun dalam teknik penyusunan. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang bersifat mambangun untuk menyempurnakannya.

Selama proses penyusunan Laporan Kerja Praktik ini, Penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, maka

dengan segala kerendahan hati Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Warul Walidin, AK., MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry Banda Aceh.
3. Dr. Nilam Sari, M.Ag selaku ketua Program Studi Diploma III Perbankan Syariah dan Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku Sekretaris Program Studi Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Dr. Nur Baety Sofyan, Lc., MA selaku Pembimbing I dan Ibu Rahmawati Razali, M.Ec selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan sabar dalam membimbing Penulis sehingga LKP ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.
5. Safarul Aufa, SE, Msi selaku dosen penguji I dan Jalilah, S.HI.,M.Ag selaku dosen penguji II yang telah mengoreksi hasil dari Laporan Kerja Praktik Penulis serta membimbing Penulis selama perbaikan Laporan Kerja Praktik Penulis.
6. Muhammad Arifin, Ph.D selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta sekretaris Laboraturium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA. Yang telah menyetujui judul yang telah penulis ajukan.
7. Inayatillah, MA.Ek selaku dosen pembimbing akademik serta seluruh dosen dan staf akademik Program Studi

8. Diploma III Perbankan Syariah yang selama ini telah membimbing, membagikan ilmu, dan pengalaman
9. Bapak T. Zulfikar, selaku pimpinan PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang beserta karyawan yang telah membantu Penulis dalam menyelesaikan LKP ini dengan memberikan informasi-informasi penting kepada Penulis.
10. Kepada Orang Tua yang begitu Penulis sayangi, Ayahanda Ridwan, Ibunda Nurhatimah dan Saudari dan Saudara saya yang telah memberikan semangat, kasih sayang beserta Doa sehingga Penulis dapat menyelesaikan jenjang pendidikan sampai saat ini dan dapat menyusun LKP ini.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih untuk semua pihak yang terlibat dalam membuat LKP ini, semoga semua pihak mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari adanya kekurangan dari penulisan Laporan Kerja Praktik ini, maka penulis sangat mengharapkan kritikan beserta saran untuk memperbaiki Laporan Kerja Praktik Ini. Dengan segala ketulusan hati, penulis berharap semoga Laporan Kerja Praktik ini dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan umumnya, dunia perbankan khususnya, bermanfaat bagi yang membutuhkan serta mendapatkan ridha Allah SWT.

Banda Aceh, 28 Mei 2018

Sara Nurwanti

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158tahun 1987- Nomor:0543 b/u/1987

a. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	sy	28	ع	‘
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D	30	-	-

b. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gambar huruf, yaitu:

Tandadan	Nama	Gabungan
Huruf		Huruf
◌َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌َ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haula*

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Hruf	Nama	Huruf dan Tanda
اِيْ	<i>Fathah dan Alif</i>	Ā
يِ	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah dan</i>	Ū

Contoh:

قال : *qāla*
رمى : *ramā*
قال : *qāla*
يوقل : *yaqūlu*

d. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua, yaitu:

- 1) *Ta Marbutah* (ة) hidup
marbutah (ة) yang hidup atau yang mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah *t*.
- 2) *Ta marbutah* mati
Ta marbutah mati yang hidup atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah *h*.

- 3) Kalau pada suatu kata yang terakhir kata *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, seta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan *h*.

Contoh:

ورثة الاطفال : *Raudah al-atfāl /*
raudatul atfāl

المدنية الونمقر : *Al-Madīnah Al-*
Munawwarah/

al-Madīnatul Munawwarah

طحلة : *Talhah*

atatan:

Modifikasi

- Nama orang berkebangsaan indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syahudi Ismail, sedangkan nama-nama ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
- Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan bahasa Indonesia, seperti Me sir bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut, dan sebagainya.
- Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI	xiii
RINGKASAN LAPORAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
 BAB SATU: PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik	6
1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik	6
1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik .	7
 BAB DUA: TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK.....	 9
2.1 Tempat Kerja Praktik	9
2.2 Sejarah Singkat PT Bank Aceh	
Syariah Cabang Sabang	9
2.2.1 Fungsi dan Tujuan PT Bank Aceh Syariah	
Cabang Sabang	12
2.2.2 Visi dan Misi PT Bank Aceh Syariah	
Cabang Sabang	14
2.2.1 Struktur Organisasi PT Bank Aceh	
Syariah Cabang Sabang.....	16
2.3 Kegiatan Usaha PT Bank Aceh Syariah	
Cabang Sabang	21
2.4 Keadaan Personalia PT Bank Aceh	
Syariah Cabang Sabang.....	22
 BAB TIGA: HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK	 23
3.1 Hasil Kegiatan Kerja Praktik	23
3.2 Bidang Kerja Praktik	24
3.2.1 Tabungan Sahara Sebagai Tabungan Haji	

pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang	24
3.2.2 Persyaratan Tabungan Sahara iB pada PT Bank Aceh Cabang Sabang	25
3.2.3 Fasilitas Tabungan Sahara iB pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang .	25
3.2.4 Keunggulan Tabungan Sahara iB pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang	26
3.2.5 Mekanisme Tabungan Sahara iB pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang .	26
3.2.6 Kendala Tabungan Sahara iB pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang .	27
3.3 Teori Yang Berkaitan	29
3.3.1 Pengertian Tabungan.....	29
3.3.2 Landasan Hukum Tabungan.....	30
3.3.3 Manfaat dan Tujuan Tabungan	31
3.3.4 Mekanisme Pelayanan Prima	33
3.4 Evaluasi Kerja Praktik.....	33
BAB EMPAT : PENUTUP	36
4.1 Kesimpulan	37
4.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
SK PEMBIMBING	40
LEMBAR KONTROL BIMBINGAN	41
LEMBAR NILAI KERJA PRAKTIK.....	43
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	44

A R - R A N I R Y

RINGKASAN LAPORAN

Nama : Sara Nurwanti
NIM : 150601043
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : DIII Perbankan Syariah
Judul Laporan : Mekanisme dan Kendala Produk Tabungan Sahara iB Pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang
Hari/ Tanggal sidang : Senin 23 Juli 2018
Tebal LKP : 47Halaman
Pembimbing I : Dr. Nur Baety Sofyan, Lc., MA
Pembimbing II : Rahmawati Razali, M.Ec

Penulis melakukan kerja praktik pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang yang beralamat Jln. Perdagangan Kota Sabang yang merupakan lembaga keuangan yang melakukan penghimpunan dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Mekanisme dan pengaplikasian yang dilakukan PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang sudah sesuai dengan Standar Operasional Pelayanan (SOP). Berdasarkan hasil kerja praktik di lapangan produk bebas biaya yaitu Tabunganku, di mana produk tabungan bebas biaya yang ditawarkan oleh PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang yang menggunakan akad *wadi'ah yad dhāmanah*. Kualitas pelayanan nasabah Tabunganku pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang dinilai dari beberapa aspek yaitu tampilan fisik, kehandalan, daya tanggap, jaminan, serta perhatian. mekanisme Tabunganku yaitu: nasabah mengisi formulir pembuka buku tabungan beserta memberikan foto kopi KTP (pada Tabungan yang diberikan KTP orang tua murid), memberikan setoran awal minimal Rp20.000, selanjutnya karyawan akan memprosesnya dan memberikan buku tabungan atas nama nasabah tersebut. Pengaplikasian akad yang digunakan yaitu akad *wadi'ah yad dhāmanah* ini artinya uang tersebut dapat dimanfaatkan bank dan bank bisa saja membagi hasilnya namun hal tersebut tidak diwajibkan. Selama penulis melakukan kegiatan kerja praktik penulis banyak ditempatkan pada bagian umum. Adapun tujuan penulisan LKP ini adalah untuk mengetahui mekanisme dan kendala produk tabungan Sahara iB pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1:	Struktur organisasi PT Bank Aceh Syariah	
	Cabang Sabang	17



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: SK Bimbingan.....	40
Lampiran 2 : Lembar Kontrol Bimbingan.....	41
Lampiran 3 : Lembar Nilai Kerja Praktik.....	43
Lampiran 4 : Daftar Riwayat Hidup	44



BAB SATU

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga Keuangan Syariah (LKS) didirikan dengan tujuan mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam, syariah dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan. Adapun yang dimaksud dengan prinsip syariah adalah hukum Islam dalam kegiatan perbankan dan keuangan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Prinsip syariah yang dianut oleh lembaga keuangan syariah dilandaskan oleh nilai-nilai keadilan, kemanfaatan, keseimbangan, dan ke universal (*rahmatan lil'alamin*) (Soemitra, 2009: 35).

Lembaga keuangan bank merupakan lembaga yang memberikan jasa keuangan yang paling lengkap. Usaha keuangan yang dilakukan di samping menyalurkan dana atau memberikan pembiayaan juga melakukan usaha menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan. Lembaga keuangan bank secara operasional dibina dan diawasi oleh Bank Indonesia sebagai bank sentral di Indonesia. Sedangkan pembinaan dan pengawasan dari sisi pemenuhan prinsip-prinsip syariah dilakukan oleh Dewan Syariah Nasional MUI (Soemitra, 2009: 45).

Sistem keuangan di Indonesia dijalankan oleh dua jenis lembaga keuangan, yaitu lembaga keuangan bank syariah dan

lembaga keuangan non bank syariah. Lembaga keuangan bank syariah adalah badan usaha keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dalam bentuk pembiayaan. Lembaga keuangan non bank syariah merupakan lembaga keuangan yang lebih banyak jenisnya dari lembaga keuangan bank, seperti perusahaan asuransi, pasar modal, pasar uang dan sebagainya (Soemitra, 2009: 40).

Berdasarkan UU perbankan No.14 tahun 1967, bank umum adalah bank yang dalam pengumpulan dananya terutama menerima simpanan dalam bentuk tabungan, giro dan deposito dan dalam usahanya terutama memberikan kredit dalam jangka pendek, sedangkan menurut UU perbankan No.7 tahun 1992, bank umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima atau membebaskan bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Konsep dasar bank syariah yang didasarkan pada al-Qur'an dan hadist. Semua produk dan jasa yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi al-Qur'an dan hadist Rasulullah SAW (Ismail, 2011: 29).

Perbankan syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Secara umum, bank syariah terdiri atas beberapa yaitu:

1. Bank Umum Syariah (BUS)

BUS adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

2. Unit Usaha Syariah (UUS)

UUS adalah unit kerja dari kantor pusat Bank Umum Konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

3. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

BPRS adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Soemitra, 2009: 61).

Bank Umum Syariah berdiri berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang mengakomodasi perbankan dengan prinsip bagi hasil baik BUS, UUS, maupun BPRS.

Di Aceh, tepatnya di kota Sabang. Terdapat PT Bank Aceh Syariah yang merupakan salah satu Cabang Bank Umum Syariah dari PT Bank Aceh Syariah yang berkantor Pusat di Banda Aceh yang menjalankan sistem operasionalnya secara syariah.

Mekanisme pengelolaan PT Bank Aceh Syariah mengadopsi pada sistem manajemen perbankan syariah, yaitu yang beroperasi layaknya bank syariah dengan sistem bagi hasil dalam menawarkan berbagai macam produk dan pelayanan jasa. Produk yang ada pada PT Bank Aceh Syariah yaitu:

1. Produk Penghimpunan dana terdiri dari: Giro, Deposito *Murābahah*, Simpanan Pembangunan Daerah (SIMPEDA iB), Tabungan Aneka Guna (TAG iB), Tabungan Haji Akbar iB, Tabungan Seulanga iB, Tabungan Firdaus iB, Tabungan Sahara iB, dan TabunganKu iB.
2. Produk pembiayaan yang terdiri dari: Pembiayaan *Murābahah*, Pembiayaan *Musyārakah*, Pembiayaan *Mudhārabah*, Pembiayaan *Istishna*, Pembiayaan *Salam*, Pembiayaan *Qardhul Hasan*, Pembiayaan *Rahn*, Pembiayaan *Wakālah*, dan Pembiayaan *Ijārah*.
3. Produk jasa lainnya yang terdiri dari: Pelayanan transfer ke seluruh bank di Indonesia dengan layanan *online* dan RTGS, Kliring, Inkaso, Penerimaan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT), Penerimaan Pajak, Jaminan Pelaksana, Jaminan Penawaran, Jaminan Uang Muka, Referensi Bank, Layanan ATM Bersama, Pembayaran Telepon, Pembayaran Listrik, Pembayaran Tagihan Ponsel, Pengisian Pulsa Ponsel, Pembayaran Pensiun, Pengelolaan Dana Kebijakan, dan Pengiriman Uang Keluar Negri.

PT Bank Aceh Syariah hadir untuk memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai dengan kebutuhan perkembangan terkini, dengan meningkatkan kualitas dan jenis produk/layanan seperti produk yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat sekarang ini adanya produk penghimpun dana *Tabungan Sahara iB* (*Tabungan*

simpanan haji dan umrah). Sehingga diharapkan dapat menciptakan tingkat kepuasan dan loyalitas yang tinggi seluruh nasabahnya.

Tabungan Sahara iB merupakan salah satu produk penghimpun dana yang sering digunakan oleh nasabah dan PT Bank Aceh Syariah. *Tabungan Sahara iB* adalah tabungan untuk mewujudkan keinginan nasabah agar dapat melaksanakan ibadah haji dan umrah yang dikelola berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Beribadah ke tanah suci merupakan impian setiap kaum muslim. Namun masih banyak kaum muslim yang tidak mampu untuk memenuhi impiannya tersebut dikarenakan keterbatasan dana yang dimiliki oleh kaum muslim, mengingat ongkos yang harus dikeluarkan untuk memenuhi impian tersebut relatif begitu besar.

Adanya tabungan Sahara iB ini di mana dapat membantu mewujudkan impian kaum muslim untuk berangkat ke tanah suci dengan cara membantu mempersiapkan biaya/dana yang dibutuhkan untuk keberangkatan melalui produk tabungan di mana tabungan ini dikhususkan untuk umat muslim yang ingin menunaikan ibadah haji dan umrah yang di namakan, “Tabungan Sahara iB”.

Tabungan Sahara iB ini di kelola dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah dengan akad *wadi'ah yad dhāmanah*, dimana dengan menggunakan akad ini maka dana nasabah akad dijamin sepenuhnya oleh bank. Aman dalam artian dana keberangkatan nasabah bebas dari bunga dan administrasi bulanan dikarenakan

bank dalam pengelolaan dana simpanan tabungan Sahara iB menggunakan pola syariah sehingga dana haji yang digunakan oleh nasabah untuk keberangkatan haji merupakan murni dana yang ditabung oleh nasabah.

Meskipun mekanisme yang disyaratkan pada produk tabungan Sahara ini sangat cukuplah mudah, dan penyeteroran dapat dilakukan di seluruh Kantor Cabang, Cabang Pembantu (Capem) dan Kantor Kas Bank Aceh Syariah pada setiap hari jam kerja. Akan tetapi masih banyak masyarakat/nasabah yang belum mengerti dan paham akan kegunaan dan kemudahan yang ditawarkan pada produk tabungan Sahara iB ini dikarenakan pada umumnya masyarakat di Aceh lebih senang atau tergiur menabung dalam bentuk emas. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik membahas tentang: **“Mekanisme dan Kendala Produk Tabungan Sahara iB pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang”**.

1.2 Tujuan Kerja Praktik

Tujuan Laporan Kerja Praktik adalah untuk mengetahui bagaimana mekanisme dan kendala produk tabungan Sahara iB pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang. Sebagaimana kita ketahui segala sesuatu yang akan dilakukan tentu saja harus memiliki tujuan yang hendak dicapai.

1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik

1. Khazanah Ilmu Pengetahuan

Laporan Kerja Praktik ini, dapat menjadi Sumber bacaan bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa Diploma III Perbankan Syariah yang dapat dijadikan sebagai referensi lanjutan dalam membuat Laporan Kerja Praktik mengenai mekanisme dan kendala produk tabungan Sahara iB dalam meningkatkan minat nasabah pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang serta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program D-III Perbankan Syari'ah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

2. Masyarakat

Laporan Kerja Praktik ini berguna untuk memberikan pengetahuan dan penjelasan kepada masyarakat luas mengenai mekanisme dan kendala produk tabungan Sahara iB dalam meningkatkan minat nasabah pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang.

3. Instansi Tempat Kerja Praktik

Laporan Kerja Praktik ini berguna untuk memberikan saran bagi instansi yang terkait mengenai Mekanisme dan Kendala Produk Tabungan Sahara iB dalam Meningkatkan Minat Nasabah Pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang.

4. Penulis

Laporan ini berguna untuk menambah pengetahuan penulis mengenai “Mekanisme dan Kendala Produk Tabungan Sahara pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang”. Serta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program D-III Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik

Bagian awal sistematika penulisan Laporan Kerja Praktik terdiri dari lembar judul yaitu mekanisme dan kendala produk tabungan Sahara pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang, pernyataan keaslian, lembar persetujuan seminar, lembar pengesahan hasil seminar, kata pengantar, halaman transliterasi, daftar isi, ringkasan laporan dan daftar lampiran.

Bagian isi sistematika penulisan Laporan Kerja Praktik terdiri dari bab satu di bab satu ini akan ada pendahuluan meliputi: latar belakang, tujuan laporan Kerja Praktik, kegunaan laporan Kerja Praktik meliputi khazanah ilmu pengetahuan, masyarakat, instansi tempat Kerja Praktik dan penulis, selanjutnya baru sistematikan penulisan Kerja Praktik.

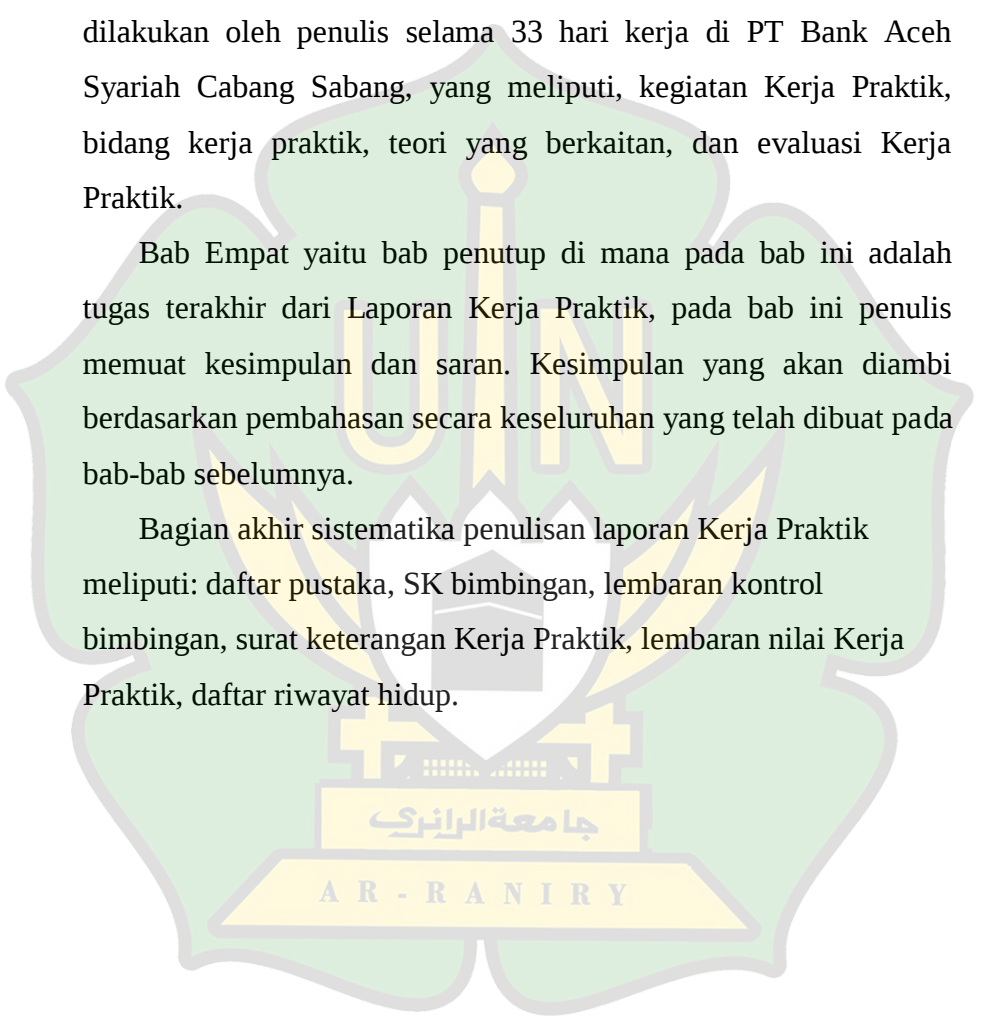
Bab dua membahas tinjauan lokasi Kerja Praktik meliputi: Sejarah Singkat PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang, struktur organisasi PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang, kegiatan PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang, meliputi: merekrut nasabah

dan menawarkan produk, keadaan personalia PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang.

Pada bab Tiga merupakan hasil kegiatan Kerja Praktik yang dilakukan oleh penulis selama 33 hari kerja di PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang, yang meliputi, kegiatan Kerja Praktik, bidang kerja praktik, teori yang berkaitan, dan evaluasi Kerja Praktik.

Bab Empat yaitu bab penutup di mana pada bab ini adalah tugas terakhir dari Laporan Kerja Praktik, pada bab ini penulis memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang akan diambil berdasarkan pembahasan secara keseluruhan yang telah dibuat pada bab-bab sebelumnya.

Bagian akhir sistematika penulisan laporan Kerja Praktik meliputi: daftar pustaka, SK bimbingan, lembaran kontrol bimbingan, surat keterangan Kerja Praktik, lembaran nilai Kerja Praktik, daftar riwayat hidup.



BAB DUA

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA

2.1 Tempat Kerja Praktik

Setiap mahasiswa Program Diploma III diharuskan mengikuti *On the Job Training* (OJT) pada semester terakhir sebelum menyelesaikan pendidikannya, agar mahasiswa dapat mempraktikkan langsung ilmu yang telah di dapat pada saat *On the Job Training* tersebut mahasiswa diharuskan untuk menulis Laporan Kerja Praktik (LKP) dengan menggunakan format dan metode yang telah ditetapkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Praktik kerja lapangan pada PT Bank Aceh Syariah Kantor Cabang Sabang yang beralamat di Jl. T. Perdagangann, Kota Sabang. Penulis ditempatkan pada Kantor Cabang Sabang di bagian Umum Lt. 2.

2.2 Sejarah Singkat PT Bank Aceh Syariah

Pada masa pembentukan Provinsi Daerah Istimewa Aceh pada tahun 1956, Pemerintah Daerah (Pemda) Aceh belum memiliki bank sendiri yang merupakan sebagai pelengkap otonomi bagi daerah yang berguna untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah, meningkatkan taraf hidup rakyat banyak serta meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Gagasan untuk mendirikan Bank milik Pemerintah Daerah di Aceh tercetus atas prakarsa Dewan Pemerintah Daerah Peralihan Provinsi Atjeh (sekarang disebut Pemerintah Provinsi Nanggroe Aceh

Darussalam). Setelah mendapatkan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah peralihan Provinsi Aceh di Kutaraja (sekarang Banda Aceh) dengan Surat Keputusan Nomor 7/DPRD/5 tanggal 7 September 1957, beberapa orang mewakili Pemerintah Daerah menghadap Tamboenan, Tamboenan adalah wakil Notaris di Kutaraja, untuk mendirikan suatu Bank dalam bentuk Perseroan Terbatas yang Bernama “PT Bank Kesejahteraan Atjeh, NV” dengan modal dasar ditetapkan Rp25.000.000.

Perubahan bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas ditetapkan dengan Akte Notaris Husni Usman, SH No. 55 tanggal 21 April 1999, bernama PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh disingkat PT Bank BPD Aceh. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan Nomor C-8260 HT.01.01.TH.99 tanggal 6 Mei 1999. Dalam Akte Pendirian Perseroan ditetapkan modal dasar PT Bank BPD Aceh sebesar Rp150, milyar.

Bank Aceh juga memulai aktivitas perbankan syariah dengan diterimanya surat Bank Indonesia No.6/4/Dpb/BNB tanggal 19 Oktober 2004 mengenai Izin Pembukaan Kantor Cabang Syariah Bank dalam aktivitas komersial Bank. Bank mulai melakukan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah tersebut pada 5 November 2004.

Sejarah baru mulai diukir oleh Bank Aceh melalui hasil rapat RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) tanggal 25 Mei 2015 tahun lalu bahwa Bank Aceh melakukan perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional menjadi sistem syariah seluruhnya. Maka dimulai setelah tanggal keputusan tersebut proses

konversi dimulai dengan tim konversi Bank Aceh dengan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Setelah melalui berbagai tahapan dan proses perizinan yang disyaratkan oleh OJK akhirnya Bank Aceh mendapatkan izin operasional konversi dari Dewan Komisioner OJK Pusat untuk perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional ke sistem syariah secara menyeluruh.

Izin operasional konversi tersebut ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor. KEP-44/D.03/2016 tanggal 1 September 2016 Perihal Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional Menjadi Bank Umum Syariah PT Bank Aceh yang diserahkan langsung oleh Dewan Komisioner OJK kepada Gubernur Aceh Zaini Abdullah melalui Kepala OJK Provinsi Aceh Ahmad Wijaya Putra di Banda Aceh.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku bahwa kegiatan operasional Bank Aceh Syariah baru dapat dilaksanakan setelah diumumkan kepada masyarakat selambat-lambatnya 10 hari dari hari ini. Perubahan sistem operasional dilaksanakan pada tanggal 19 September 2016 secara serentak pada seluruh jaringan kantor Bank Aceh. Dan sejak tanggal tersebut Bank Aceh telah dapat melayani seluruh nasabah dan masyarakat dengan sistem syariah murni mengutip Ketentuan PBI Nomor 11/15/PBI/2009.

Proses konversi Bank Aceh menjadi Bank Syariah diharapkan dapat membawa dampak positif pada seluruh aspek kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Dengan menjadi Bank Syariah, Bank Aceh bisa menjadi salah satu titik episentrum pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah yang lebih optimal (PT Bank Aceh: 2015).

Riwayat Perubahan Nama Serta Badan Hukum

- 19 November 1958: NV Bank Kesejahteraan Atjeh (BKA).
- 6 Agustus 1973: Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh (BPD IA).
- 5 Februari 1993: PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh (PT BPD IA).
- 7 Mei 1999: PT Bank Pembangunan Istimewa Aceh, disingkat menjadi: PT Bank BPD Aceh.
- 29 September 2010: PT Bank Aceh.
- 19 September 2016: PT Bank Aceh Syariah.

2.2.1 Fungsi dan Tujuan PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang

A. Fungsi didirikan PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang adalah:

Dalam menjalankan kegiatannya, fungsi utama Bank Aceh Syariah adalah sebagai Bank Pembangunan, Berdasarkan peraturan daerah Nomor 10 Tahun 1974 pasal 6 ditentukan bahwa fungsi Bank Aceh Syariah adalah:

- 1) Meberikan pinjaman untuk investasi atau modal kerja dalam rangka pembangunan daerah.
- 2) Bertindak sebagai penyalur dan pembiayaan usaha-usaha pembangunan daerah.
- 3) Dapat membantu pemerintah untuk membina dan mengembangkan bank-bank lainnya yang akan dibentuk pemerintah.

- 4) Melaksanakan pembayaran-pembayaran untuk kepentingan daerah serta memberikan jasa-jasa perbankan lainnya (PT Bank Aceh: 2015).

B. Tujuan didirikan PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang adalah:

- 1) Sebagai penyedia mekanisme dan alat pembayaran yang efisien bagi nasabah, untuk ini bank menyediakan uang tunai, tabungan dari kartu kredit. Ini adalah peran bank yang paling penting dalam kehidupan ekonomi, tanpa adanya penyediaan alat pembayaran yang efisien ini maka barang hanya dapat diperdagangkan dengan cara barter yang memakan waktu.
- 2) Dengan menerima tabungan dari nasabah dan menyalurkan kepada pihak yang membutuhkan dana, berarti bank meningkatkan arus dana untuk investasi dan pemanfaatan yang lebih produktif, bila peran ini berjalan dengan baik, ekonomi pada suatu negara pada umumnya dan daerah pada khususnya akan meningkat. Tanpa adanya arus dana ini masyarakat tidak akan memperoleh pinjaman dan bisnis tidak dapat dijalankan karena mereka tidak memiliki dana pinjaman yang berupa kredit (PT Bank Aceh: 2015).

2.2.2 Visi Misi dan Motto PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang

A. Visi PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang

Mewujudkan Bank Aceh menjadi bank yang terus sehat, tangguh, handal dan terpercaya serta dapat memberikan nilai tambah yang tinggi kepada mitra dan masyarakat.

B. Misi PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang

Membantu dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup bbbmasyarakat melalui pengembangan dunia usaha dan pemberdayaan dunia usaha dan pemberdayaan ekonomi rakyat, serta memberi nilai tambah kepada pemilik dan kesejahteraan kepada karyawan.

C. Motto PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang

“Kepercayaan” adalah suatu manifestasi dan wujud Bank sebagaipemegang amanah dari Nasabah, Pemilik dan Masyarakat secara luas untuk menjaga kerahasiaan dan mengamankan kepercayaan tersebut

“Kemitraan” adalah suatu jalinan kerjasama usaha yang erat dan setara antara Bank dan Nasabah yang merupakan strategi bisnis bersama dengan prinsip saling membutuhkan, saling memperbesar dan saling menguntungkan diikuti dengan pembinaan dan pengembangan secara berkelanjutan.

Dalam rangka mencapai visi, misi dan motto tersebut, usaha PT Bank Aceh Syariah diarahkan pada pengelolaan bank yang sehat

dan pada jalur yang benar, perbaikan perekonomian rakyat dan pembangunan daerah dengan melakukan usaha-usaha bank umum yang mengutamakan optimalisasi penyediaan pembiayaan, pembiayaan serta pelayanan perbankan bagi kelancaran dan kemajuan pembangunan di daerah (PT Bank Aceh: 2015).

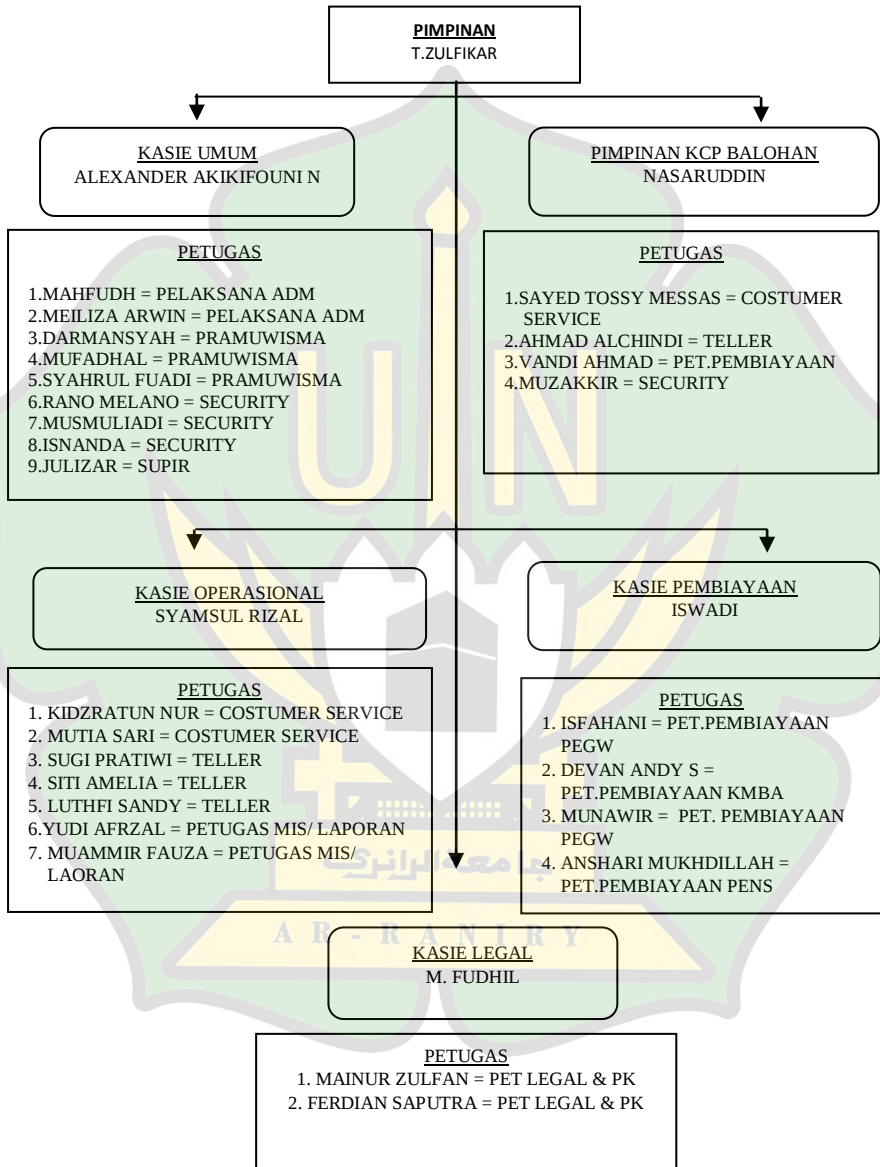
2.2.3 Struktur Organisasi PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang

Struktur organisasi merupakan hal yang sangat penting untuk dipertimbangkan dalam sebuah organisasi, karena berperan dalam pencapaian tujuan perusahaan. Di dalam struktur organisasi ada beberapa pembagian wewenang, tugas dan tanggung jawab dalam perusahaan. Adapun pengertian organisasi yaitu setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai suatu ikatan hirarki, dimana selalu terdapat hubungan antara seseorang atau kelompok yang disebut pimpinan dan seseorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan (Umar, 2003: 65).

PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang juga memiliki struktur organisasi sebagaimana organisasi lainnya yang juga memiliki struktur yang melibatkan seluruh sumber daya yang ada dan akan bertanggung jawab terhadap maju mundurnya organisasi sehingga tercapai sebagaimana yang diharapkan.

Adapun struktur pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang meliputi:

GAMBAR 2.2.3
STRUKTUR ORGANISASI PT BANK ACEH SYARIAH CABANG
SABANG¹



Sumber: PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang, 2018

¹ Wawancara dengan Meiliza arwin, bagian umum, pelaksana ADM PT Bank Aceh syariah Cabang Sabang, pada 18 Mei 2018.

Struktur organisasi pada PT Bank Aceh Syariah Cabang sabang menggunakan tipe organisasi garis dan staf, yang memberikan perintah hanyalah pimpinan saja sedangkan staf hanya sebagai pembantu pimpinan dalam hal tugas perencanaan. Tipe organisasi ini umumnya terdapat pada perusahaan besar dan mempunyai karyawan banyak serta adanya spesialisasi yang beranekaragam. Pada tipe ini, pimpinan mengadakan pendelegasian wewenang kepada staf menurut bidangnya masing-masing sehingga para staf diharuskan menyampaikan perintah kepada bawahan dan terjaminlah suatu disiplin kerja karna terhindarnya kesalahpahaman perintah yang diterima bawahan (PT Bank Aceh Syariah, 2012).

Secara umum, struktur organisasi PT Bank Aceh Cabang Sabang mempunyai tugasnya masing-masing yang terdiri dari: (PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang, 2018).

1. Seksi umum

a. Kepala saksi Umum.

Kepala saksi umum bertanggung jawab atas segala pengeluaran kebutuhan dan kepentingan perusahaan sesuai dengan wewenang yang telah di berikan oleh manajemen.

b. Pelaksana ADM.

Adapun tugas dan tanggung jawab dari pelaksanaan ADM yaitu:

- 1) Membuat dan melaporkan pajak tahunan dan bulanan perusahaan.
- 2) Membuat Bukti Pengeluaran Kas Kecil (BPKK) ,Bukti Kas Keluar (BKK),dan segala sesuatu yang menyangkut perusahaan.

- 3) Membuat Nota Dinas karyawan.
- 4) Merapikan arsip perusahaan.
- 5) Memenuhi segala kebutuhan kantor lainnya.

c. Pramuwisma.

Adapun tugas dan tanggung jawab dari pramuwisma yaitu:

- 1) Membersihkan dan merapikan perusahaan.
- 2) Melakukan pengarsipan mutasi harian.
- 3) Membersihkan dan merawat rumah ATM.
- 4) Melaksanakan tugas tugas tambahan lainnya yang di berikan oleh kepala saksi umum.

d. Security.

Adapun tugas dan tanggung jawab dari security yaitu:

- 1) Menjaga keamanan perusahaan.
- 2) Mengarahkan dan melayani nasabah.

e. Supir.

Adapun tugas dan tanggung jawab dari supir yaitu:

- 1) Mengantar dan menjemput pimpinan perusahaan.
- 2) Mengambil bukti fisik.

2. Seksi Operasional

a. Kepala saksi operasional.

Kepala saksi operasional bertanggung jawab atas segala askes dalam transaksi keuangan sesuai dengan wewenang yang telah diberikan oleh manajemen, serta menjaga kerahasiaan yang diberikan kepadanya.

b. *Costumer Service*.

Adapun tugas dan tanggung jawab dari pelaksanaan *Customer Service* yaitu:

- 1) Melayani keluhan dan memberikan solusi kepada nasabah sesuai kebutuhan nasabah.
- 2) Memberikan informasi kepada nasabah sesuai dengan kebutuhan nasabah.
- 3) Menghitung bagi hasil.
- 4) Melayani pembukaan dan penutupan rekening bank.

c. *Teller Group*.

Adapun tugas dan tanggung jawab dari pelaksanaan *Teller* yaitu:

- 1) Melayani dan memberikan penjelasan yang tegas beserta bersikap ramah kepada nasabah.
- 2) Melayani setiap transaksi setoran dan penarikan maupun transfer nasabah atas rekening giro, deposito, dan tabungan secara tunai.
- 3) Menghitung jumlah dan keaslian uang yang diterima, serta mencocokkan pada slip yang di berikan oleh nasabah, baik setora, maupun penarikan maupun transfer.

5. Seksi *Management Informasi System (MIS)*.

Adapun tugas dan tanggung jawab dari pelaksanaan *Management Informasi System* /pelaporan akuntansi, yaitu:

- a. Kepala seksi.
- b. Verifikasi/*checker*.
- c. Akuntansi dan Laporan.
- d. Teknologi Sistem Informasi.

Bagian *Management Informasi System* (MIS) ini menangani masalah laporan transaksi yang telah dilakukan pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang, yaitu:

- a. Membuat laporan harian.
- b. Membuat laporan mingguan untuk mengetahui giro wajib minimum.
- c. Membuat laporan bulanan/harian Bank Umum Syariah (LBUS) dan Sistem Informasi Debitur (SID).

6. Seksi Pembiayaan

- a. Kepala seksi pembiayaan.

Adapun tugas dan tanggung jawab dari pelaksanaan pembiayaan yaitu:

- 1) Bertanggung jawab atas segala aktivitas pengelolaan produk bank.
- 2) Bertanggung jawab atas segala kerugian bank akibat kelalaiannya sendiri.
- 3) Bertanggung jawab atas penciptaan pendapatan bank sesuai dengan target yang ditetapkan oleh manajemen bank.
- 4) Bertanggung jawab atas pengelolaan pinjaman mulai dari permohonan pembiayaan hingga pelunasannya.

- b. *Account Officer* pembiayaan.

Account Officer pembiayaan mempunyai wewenang terhadap kelengkapan dokumen-dokumen secara lengkap yang berhubungan dengan pemberian pembiayaan.

- c. *Legal* dan *support* pembiayaan.

Legal dan *support* pembiayaan bertugas memeriksa legalitas dokumen nasabah, dan *checking on the spot*.

d. Penyelamatan Pembiayaan Grup.

Bagian ini bertugas untuk menagih pembiayaan yang macet (*non-performing financing*), kemudian bagian pembiayaan ini juga bertanggung jawab menangani masalah dukungan bank dan jaminan bank dari permohonan nasabah sampai penerbitan jaminan bank dan dukungan bank yang diminta oleh nasabah.

2.3. Kegiatan Usaha PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang

Bidang usaha yang dilakukan oleh PT Bank Aceh Syariah. Berkaitan dengan fungsi intermediasi yaitu menghimpun dan menyalurkan dana. PT Bank Aceh Syariah menyediakan berbagai macam produk perbankan dari produk penghimpun dana, penyaluran dana, dan pelayanan jasa bank.

Dalam rangka mencapai visi dan misi, Usaha PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang diarahkan pada pengelolaan bank yang sehat dan pada jalur yang benar, perbaikan perekonomian rakyat dan pembangunan daerah dengan melakukan usaha-usaha bank umum yang mengutamakan optimalisasi penyediaan pembiayaan serta pelayanan perbankan bagi kelancaran dan kemajuan pembangunan di daerah. Pada dasarnya, produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian besar, yaitu:

1. Produk Penghimpunan Dana (*funding*).
2. Produk Penyaluran Dana (*financing*).
3. Produk Pelayanan Jasa Bank (*service*).

Selaras dengan teknologi informasi yang diterapkan dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai dengan perkembangan terkini, PT Bank Aceh Syariah telah berupaya meningkatkan kualitas dan jenis produk layanan sehingga diharapkan dapat menciptakan kepuasan dan loyalitas yang tinggi seluruh nasabahnya.

2.4. Keadaan Personalia PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang

PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang memiliki Personaliti yang dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat serta untuk mengurus segala hal yang menyangkut tentang administrasi karyawan bank tentunya. Di mana dalam setiap bidangnya mempunyai peran dan tugas masing-masing. Secara keseluruhan karyawan pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang Berjumlah 27 orang karyawan, 5 karyawan wanita dan 22 karyawan laki-laki. Untuk pendidikan terakhir dari semua karyawan pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang yaitu lulusan S-2 sebanyak 2 orang, S-1 sebanyak 13 orang, D-III sebanyak 5 orang, dan SMA sebanyak 7 orang.²

² Wawancara Dengan Meiliza Arwin, Bagian Umum, pelaksana ADM PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang, pada 18 Mei 2018.

BAB TIGA

HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK

3.1 Kegiatan Kerja Praktik

Selama melaksanakan kerja praktik pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang dalam jangka waktu kurang lebih satu setengah bulan atau tiga puluh tiga hari kerja terhitung mulai tanggal 26 Februari sampai dengan 12 April 2018, penulis telah mendapatkan banyak pengalaman dan dapat langsung mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan selama ini dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Hal tersebut tidak terlepas dari bantuan serta bimbingan yang diberikan pemimpin dan karyawan/karyawati PT Bank Aceh Syariah Sabang.

Prosedur yang ditetapkan oleh pihak PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang adalah setiap peserta magang harus ikut serta dalam seluruh kegiatan yang ada di PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang dari *briefing* dan doa pagi sampai dengan waktu jam kantor selesai beserta kegiatan yang dilakukan oleh kantor. Dalam masa Kerja Praktik penulis telah ditempatkan pada bagian umum. Hal tersebut dilakukan untuk memperlihatkan bentuk dunia kerja di institusi perbankan. Akan tetapi tidak semua kegiatan dibantu oleh peserta magang karena terbatasnya waktu dan terdapat beberapa pekerjaan yang bersangkutan dengan kerahasiaan lembaga.

Adapun bagian yang telah melibatkan penulis ketika proses magang pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang adalah bagian umum dimana pada bagian ini, penulis menangani masalah pencatatan

transaksi yang telah dilakukan oleh PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang, ke dalam buku-buku masing-masing seperti:

1. Mencatat bukti transaksi Bukti Kas Kecil (BKK).
2. Mencatat bukti transaksi *Cebit Note* (CN).
3. Mencatat bukti transaksi surat keluar dan masuk.
4. Mencatat bukti transaksi *Debit Note* (DN).
5. Mencatat bukti transaksi Pemindah-Pembukuan (PP).
6. Mengantar surat kepada pimpinan untuk dapat disetujui.
7. Mengantar bukti transaksi kepada Teller untuk dapat diproses.
8. Merapikan arsip dan berkas.

3.2 Bidang Kerja Praktik

3.2.1 Tabungan Sahara sebagai Tabungan Haji pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang

Tabungan Sahara sebagai Tabungan Haji pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang merupakan tabungan yang dikeluarkan untuk masyarakat/nasabah muslim untuk dapat menunaikan ibadah haji ke tanah suci tujuan dari Tabungan Sahara iB ini adalah untuk mengumpulkan/mempersiapkan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH), Produk Tabungan Sahara iB ini dikeluarkan dikarenakan ada sebahagian masyarakat atau nasabah yang berkeinginan untuk menunaikan rukun Islam yang ke-5 yaitu ibadah haji akan tetapi mereka tidak memiliki dana ataupun kekurangan dana untuk memenuhi rukun Islam yang ke-5 tersebut. Dengan adanya produk Tabungan Sahara iB ini dapat membantu masyarakat/nasabah untuk

dapat berangkat ke tanah suci dan menjalankan rukun Islam yang ke-5 yaitu ibadah haji.³

Produk pendanaan dari PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang yang mengenai masalah haji adalah Tabungan Sahara iB. Tabungan Sahara iB adalah tabungan yang berbentuk mata uang Rupiah pada Bank Aceh Syariah yang dikhususkan bagi umat muslim untuk memenuhi biaya perjalanan ibadah haji/ umrah yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad *wadi'ah yad dhāmanah*, yaitu dana titipan murni nasabah kepada Bank (bankaceh.co.id *Tabungan Sahara*).

3.2.2 Persyaratan Tabungan Sahara iB pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang

Adapun Persyaratan yang harus dilengkapi oleh nasabah ketika ingin membuka Tabungan Sahara iB ini yaitu:

- a. Mengisi formulir pembukaan rekening.
- b. Menunjukkan asli bukti identitas dan menyerahkan Fotokopi bukti identitas.
- c. Setoran awal Rp500.000 (Brosur Tabungan Sahara iB).

3.2.3 Fasilitas Tabungan Sahara iB pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang

- a. Buku Tabungan.
- b. Souvenir yang menarik (Brosur Tabungan Sahara).

³ Wawancara dengan Kidzratun Nur, bagian Operasional sebagai Coustumer Service, pada tanggal 20 Mei 2018.

3.2.4 Keunggulan Tabungan Sahara iB pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang

- a. Aman dan terpercaya.
- b. Bebas Biaya administrasi bulanan.
- c. Biaya Penutupan rekening (apabila telah menyelesaikan Kewajiban penyeteroran porses haji) Rp50.000.
- d. Transaksi setor dan tarik tunai Online di seluruh Bank Aceh.
- e. Bebas biaya transfer dari rekening antar Bank Aceh.
- f. Bebas biaya transfer dari rekening antar Bank Aceh (auto debet).
- g. Secara Otomatis Nasabah Bank Aceh dapat didaftarkan langsung ke SISKOHAT Bank Aceh apabila saldo tabungan sudah mencapai Rp25.000.000.
- h. Diikutsertakan dalam Program Penjaminan Pemerintah (Brosur Tabungan Sahara iB).

3.2.5 Mekanisme Tabungan Sahara iB pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang

- a. Masyarakat/nasabah harus Muslim yang berniat menunaikan ibadah haji.
- b. Masyarakat/nasabah harus membuka buku rekening Tabungan Sahara iB.
- c. Mengisi formulir Pembukaan Tabungan Sahara iB.
- d. Menunjukkan KTP asli dan menyerahkan Fotokopi KTP.
- e. Menyetorkan setoran awal sebesar Rp500.000.
- f. Saldo Minimum Rp500.000, yang wajib dipelihara.

- g. Untuk setoran berikutnya minimal Rp100.000.
- h. Setelah Membuka rekening Tabungan Sahara dan telah melakukan pelunasan calon Jamaah haji akan dibuatkan Surat Pendaftaran Pergi Haji (SPPH).
- i. Kemudian pihak Bank akan menyetorkan rekening nasabah kepada Kementrian Agama untuk mendapatkan kouta haji.
- j. Setelah masuk ke dalam antrian/kouta haji calon nasabah harus menunggu antrian untuk haji reguler 7 sampai 15 tahun ke depan untuk masing masing provinsi yang ada di Indonesia.
- k. Setelah melunaskan setoran haji calon jamaah haji pun langsung menyerahkan administrasi ke kantor Kementrian Agama yaitu:
 - 1) Pas Foto 3x4 =15 Lembar, 4x6=1 Lembar (80% wajah dan berlatar Putih).
 - 2) Fotokopi buku tabungan sahara 1 lembar.
 - 3) Fotokopi KTP 2 lembar.
 - 4) Fotokopi Kartu.....Keluarga/Ijazah/Buku Nikah/Akte Kelahiran /Passport.

3.2.6 Kendala dan Solusi Pemasaran Tabungan Sahara iB pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang

A. Kendala

- 1. Kurangnya pemahaman masyarakat Sekitar mengenai Tabungan Sahara iB.
- 2. Keberangkatan Haji/Umroh yang waktunya tidak dapat ditentukan.

3. Menunggu antrian panggilan.
4. Usia.
5. Sebelum keberangkatan haji nasabah calon jamaah meninggal dunia.
6. Masyarakat kota Sabang umumnya lebih memilih menabung dengan menggunakan emas.⁴

B. Solusi

1. Memberikan pelayanan yang baik terhadap nasabah sesuai dengan Standar Operasional Pelayanan (SOP) yang berlaku.
2. Saat ada masyarakat/nasabah yang ingin membuka rekening atau mengambil pembiayaan maka *costumer service* menyampaikan atau menawarkan produk Tabungan Sahara iB.
3. Menjual Produk Tabungan Sahara iB melalui acara pameran-pameran.
4. Menempatkan souvenir, brosur atau alat-alat yang berhubungan dengan produk-produk bank pada suatu tempat agar dapat dilihat oleh masyarakat atau nasabah untuk memperkenalkan produk Tabungan Sahara iB dan produk-produk PT Bank Aceh Syariah lainnya secara lebih dekat.

⁴ Wawancara dengan Kidzratun Nur, bagian Operasional sebagai Costumer Service , pada 19 Mei 2018

5. Memasang iklan-iklan atau promosi media. Baik itu media cetak (baliho, spanduk, brosur dan lain-lain) dan media sosial (*instagram, facebook, google dan lain-lain*).
6. Jika ada nasabah yang meninggal dunia dan saat itu pihak bank sudah menyetorkan tabungan nasabah ke Kementerian Agama maka segala kebijakan tergantung pada kebijakan Kementerian agama dan apabila nasabah meninggal dunia sebelum pihak bank belum menyetorkannya ke Kementerian agama maka semua tabungan nasabah akan dikembalikan ke ahli waris.
7. Pihak bank akan lebih mengutamakan memberangkatkan nasabah yang usianya sudah di atas 60 tahun.⁵

3.3 Teori Yang Berkaitan

3.3.1 Pengertian Tabungan

Tabungan dalam Islam merupakan konsekuensi atau respon dari prinsip ekonomi Islam dan nilai moral Islam, yang menyebutkan bahwa manusia harus lah hidup hemat dan tidak bermewah-mewahan karena Allah SWT sangat mengutuk perbuatan *israf* (boros) dan *tabzir* (Menghamburkan harta tanpa guna) serta mereka dianjurkan ada dalam kondisi yang tidak fasik. Dapat dikatakan bahwa motivasi utama orang untuk menabung adalah nilai moral hidup sederhana (hidup hemat). Dan keutamaan tidak fakir, serta efek zakat terhadap tabungan akan mendorong umat muslim untuk lebih sering

⁵ Wawancara dengan Kidzratun Nur, Bagian Operasional sebagai Customer Service, pada 21 Mei 2018

melakukan investasi sehingga akan mengurangi kesenjangan sosial yang ada (Rozalinda.2015: 109).

3.3.2 Landasan Hukum Tabungan

1. Berdasarkan Al-qur'an

Menabung adalah hal yang diperbolehkan di dalam Islam dan hal ini terdapat dalam surah Al-isra ayat 27 dan Al-furqan ayat 67 sebagai berikut:

- Firman Allah SWT dalam surah Al-isra ayat: 27

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya: “*Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya*”(Qs. Al-isra:27).

- Firman Allah SWT dalam Surah Al-furqan ayat: 67

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya : “*Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.*” (QS. Al-Furqan:67).

2. Berdasarkan Al-Hadist

Berikut adalah hadist mengenai *wadi'ah* yang disampaikan oleh Abu Daud, at-Tirmizi dan al-Hakim yaitu:

أَدُّ الْأَمَانَةِ إِلَى مَنْ ائْتَمَمَكَ وَلَا تَخُنْ مَنْ خَانَكَ (رواه أبو داود والترمذی والحاکم)

Artinya: “Serahkanlah amanah orang yang mempercayai engkau, dan jangan kamu mengkhianati orang yang mengkhianati engkau.” (Hadits Riwayat Abu Daud, at-Tirmizi dan al-Hakim).

3. Ijma' Ulama

Fatwa tentang tabungan juga didasarkan pada ijma, sejumlah sahabat menyerahkan (kepada orang, *mudhārib*) harta anak yatim sebagai *mudhārabah* dan tak ada seorangpun mengingkari mereka. Karenanya, hal itu dipandang sebagai ijma' (wahbah Zuhaily, Al-Fiqh al-Islami wa Adilatuhu, 1989 4/838) (Perwataadmadja, Antonio, 1992: 17-19).

3.3.3 Manfaat dan Tujuan Tabungan

Menurut Karim (2013: 367-370) manfaat tabungan, tujuan tabungan dan tabungan adalah sebagai berikut:

A. Manfaat Tabungan

Manfaat yang diperoleh untuk bank itu sendiri, yakni:

1. Tabungan menjadi salah satu sumber dana bagi bank tersebut dan bisa dipakai untuk menunjang operasional bank dalam memperoleh keuntungan (laba).
2. Tabungan bisa menjadi penunjang untuk menarik nasabah dalam rangka menggunakan fasilitas dan banyak produk lainnya.
3. Untuk membantu program pemerintah setempat dalam memajukan pertumbuhan ekonomi.
4. Meningkatkan kesadaran terhadap masyarakat agar menyimpan uang atau hartanya di bank.

Adapun manfaat yang diperoleh bagi nasabah itu sendiri antara lain:

1. Mereka akan terjamin keamanan uangnya di bank.
2. Akan hemat bagi mereka yang menabung di bank karena terhindar dari pemakaian uang secara terus menerus.
3. Adanya kepastian saat menarik uang, karena dapat menarik uang dimana saja dan kapan saja dengan fasilitas ATM.

B. Tujuan Tabungan

Tabungan mempunyai tujuan, antara lain:

1. Membuat masyarakat meminati untuk menjadi nasabah bank dengan mempercayakan bank untuk mengelola dananya.
2. Meningkatkan pelayanan kepada para nasabah bank dengan fasilitas transaksi yang sering dilakukan seperti penarikan, penyetoran dan lain-lain.
3. Sebagai alat untuk memudahkan transaksi bisnis atau usaha individu. جامعة الرانري
4. Uang yang disisihkan nasabah dari hasil pendapatannya di bank dapat digunakan untuk cadangan di masa yang akan datang.

C. Faktor-faktor tingkat tabungan:

Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat tabungan:

1. Tinggi rendahnya sebuah pendapatan masyarakat.
2. Tinggi rendahnya suku bunga bank.
3. Adanya tingkat kepercayaan terhadap pihak bank

3.3.4 Mekanisme Pelayanan prima

Secara sederhana yang di maksud dengan pelayanan prima adalah pelayanan terbaik yang diberikan kepada pelanggan. Oleh karena itu berbagai kemudahan dan kenyamanan harus diberikan kepada nasabah. Pelanggan harus dipelihara dengan cara menghargai, memuliakan dan menghormatinya (Standar Operasional Perusahaan PT Bank Aceh Cabang Sabang).

3.4 Evaluasi Kerja Praktik

Setelah Melakukan kerja praktik pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang, banyak pengalaman dan pengetahuan yang dapat penulis ambil diantaranya ilmu pengetahuan khususnya tentang mekanisme dan kendala produk tabungan sahara iB dalam meningkatkan minat nasabah, wawasan, dan cara kerja lapangan beserta dapat mengaplikasikan teori yang telah penulis dapatkan pada bangku kuliah dengan kegiatan kerja praktik yang dijalankan oleh penulis sendiri.

Dalam mekanisme dan kendala produk tabungan sahara iB dalam meningkatkan minat nasabah, Penulis berpendapat bahwa PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang melayani nasabah tabungan sahara iB sesuai dengan standar operasional PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang. Dan mekanisme yang dilakukan oleh PT Bank Aceh Cabang Sabang juga sudah sesuai dengan Peraturan Kementrian Agama No.

30 Tahun 2013. Akan tetapi menurut pengamatan yang penulis amati pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang masih banyak karyawan pada PT Bank Aceh Syariah Cabang sabang yang masih belum memahami tentang mekanisme dan prosedur tabungan sahara iB.

Mekanisme dan kendala produk tabungan sahara iB dalam meningkatkan minat nasabah pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang perpandu No. D/303 tahun 2013 tentang petunjuk teknis, pelaksanaan, ketentuan BPS dan biaya pelanggan haji dan pendaftaran nasabah tabungan sahara iB atau tabungan haji.

Untuk menunjang proses kelancaran usahanya, PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang memberikan kualitas pelayanan yang baik mulai dari penampilan karyawan yang sopan dan syariah, karyawan juga bersikap ramah dalam menyampaikan informasi tentang produk tabungan sahara iB sehingga nasabah merasa nyaman, tertarik dan mengerti apa yang telah disampaikan oleh karyawan.

Setelah menjelaskan lebih lanjut tentang mekanisme dan kendala produk tabungan sahara iB dalam meningkatkan minat nasabah pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang, menurut pengamatan penulis tidak adanya kesenjangan teori dan praktiknya pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang. Disamping itu, PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang sudah menjalankan mekanisme tabungan sahara iB atau tabungan haji dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

BAB EMPAT

PENUTUPAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil kerja praktik yang telah penulis jalankan pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang selama satu setengah bulan atau 33 hari kerja dari 26 Februari sampai 12 April 2018 penulis dapat menyimpulkan beberapa hal yang berhubungan dengan LKP yang sudah penulis paparkan tentang “Mekanisme dan Kendala Produk Tabungan Sahara iB pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang” yaitu:

- 1) Produk Tabungan Sahara yang dikeluarkan oleh PT Bank Aceh Syariah adalah produk Tabungan Haji.
- 2) Pelayanan nasabah Tabungan Sahara iB sudah sangat baik.
- 3) Mekanisme Tabungan Sahara iB yang dijalankan oleh PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang yaitu:
 - a. Pembukaan tabungan sahara iB untuk calon jamaah haji.
 - b. Kemudian nasabah melakukan setoran awal sebesar Rp500.000, sampai dengan setoran ...pelunasanya sudah mencapai Rp25.000.000.
 - c. Selanjutnya calon jamaah haji akan dibuatkan Surat Pendaftaran Pergi Haji (SPPH).
 - d. Kemudian biaya haji yang telah di setorkan oleh nasabah akan di setorkan ke rekening Kementerian Agama untuk mendapatkan kuota haji.
 - e. Setelah masuk dalam kuota haji maka calon jamaah haji tinggal menunggu antrian panggilan untuk keberangkatan ke tanah suci

f. lama waktu yang dibutuhkan untuk antrian untuk sekarang bisa mencapai 7-15 tahun.

Dalam produk tabungan sahara ini sebelum calon jamaah haji akan di berangkat ke tanah suci pihak PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang akan memberikan beberapa souvenir kepada calon jamaah haji yang dapat di pergunakan saat sedang melaksanakan ibadah haji.

- 4) Pada tabungan sahara iB ini juga memiliki beberapa kendala, penulis menyimpulkan bahwa kendala yang sangat berpengaruh yaitu terletak pada masyarakat itu sendiri di mana pemahaman mereka yang masih sangat kurang atas apa manfaat dari adanya tabungan sahara ini sehingga yang mendaftar atau membuka tabungan sahara iB atau tabungan haji ini rata-rata orang yang sudah berusia dewasa dan lansia di mana dengan usia mereka yang tidak muda lagi mereka harus menunggu antrian pemangilan keberangkatan ketanah suci sampai 7-15 tahun yang akan mendatang.
- 5) Jika ada nasabah yang meninggal dunia dan saat itu pihak bank sudah menyetorkan tabungan nasabah ke Kementerian Agama maka segala kebijakan tergantung pada kebijakan Kementerian agama dan apabila nasabah meninggal dunia sebelum pihak bank belum menyetorkannya ke Kementerian agama maka semua tabungan nasabah akan dikembalikan ke ahli waris.
- 6) Pihak bank akan lebih mengutamakan memberangkatkan nasabah yang usianya sudah di atas 60 tahun

4.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan penulis selaman melakukan kerja praktik satu bulan setengah atau 33 hari kerja pada PT Bank Aceh Syariah Cabang sabang maka penulis memberikan beberapa masukan sebagai berikut:

- 1) Setelah melihat kesesuaian mekanisme tabungan sahara iB dengan teori yang berlaku penulis mengharapkan PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang dapat mempertahankannya agar nasabah yakin dan menjadi loyal kepada PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang.
- 2) Penulis mengharapaka pihak PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang untuk lebih sering membuat sosialisasi kepada masyarakat.
- 3) PT Bank Aceh Syariah Cabang Sabang memberikan pelatihan bagi karyawan yang belum memahami mekanisme dan prosedur tabungan sahara iB, agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan, kepercayaan pada masyarakat/nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al- Qur'an dan Terjemahan. 2002. Departemen Agama RI, Jakarta:
Latnah Pentashih Mustafa Al-Qur'an.
- Brosur, PT. Bank Aceh Syariah Cabang Sabang.
- Drs.Ismail. 2011 . *Perbankan Syariah*. Jakarta : Kencana Prenamedia Group
- Husein Umar. 2013. *Bussiness An Intruduction*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Karim, A. Adiwarman. 2013. Bank Indonesia Analisis fiqih Dan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- PT. Bank Aceh. 2015. *Anual Report*. Banda Aceh
- PT. Bank Aceh. Standar Operasional Perusahaan. Banda Aceh
- Perwataatmadja, A. Karnaen, Muhammad Syafi'i Antonio. 1992. *Apa dan Bagaimana Bank Islam*. Yogyakarta: Bhakti Wakaf.
- Rozalinda. 2015 . *Ekonomi Islam*. Jakarta. Cetakan Kedua.
- Soemitra. A. 2009. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: P. Group, Ed.
- Wawancara dengan Kidzratun Nur, bagian Operasional sebagai Costumer Service.
- Wawancara dengan Meiliza arwin, bagian umum, pelaksana ADM PT Bank Aceh syariah Cabang Sabang.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs : <http://www.febi.uin-ar-raniry.ac.id/>

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Nomor : 2667/Un.08/FEBI/PP.00.9/08/2018

TENTANG
PENETAPAN KELULUSAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2017/2018

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa dengan adanya Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah menyelesaikan seluruh mata kuliah yang dibebankan, maka dipandang perlu untuk menetapkan kelulusannya pada Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018;
- b. bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini telah menyelesaikan seluruh beban mata kuliah yang disyaratkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Agama No. 33 Tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan;
8. Keputusan Menteri Agama No. 21 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor : 318/Un.08/R/PP.00.9/02/2017 tentang Kalender Akademik UIN Ar-Raniry Tahun Akademik 2017/2018;
- Memperhatikan : Kelulusan Seluruh Mata Kuliah yang telah dibebankan;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Nama / NIM : **Sara Nurwanti / 150601043**
Dinyatakan lulus pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan nilai yudisium : **Istimewa**.
- Kedua : Kepada mahasiswa yang tersebut pada diktum pertama berhak untuk memakai gelar akademik **Ahli Madya** dengan singkatan **A.Md** dibelakang namanya.
- Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku terhitung tanggal **16 Agustus 2018** dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan : di Banda Aceh
Pada Tanggal : 14 Agustus 2018
Dekan,

Zaki Fuad

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama/Nim :Sara Nurwanti / 150601043
 Jurusan :DIII Perbankan Syariah
 Judul LKP :Mekanisme Dan Kendala Produk Tabungan Sahara iB Dalam Meningkatkan Minat Nasabah Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Sabang
 Tanggal SK :04 Mei
 Pembimbing I :Dr.Nur Baety Sofyan, Lc.,MA
 Pembimbing II :Rahmawati Razali, M.Ec

No.	Tanggal Penyerahan	Tanggal Bimbingan	Bab yang dibimbing	catatan	Tanda Tangan Pembimbing
1	04 Juni 2018	07 Juni 2018	Kata Pengantar Bab. I, II, III, IV	Revisi	
2	07 Juni 2018	07 Juni 2018	Bab I, II, III, IV	Revisi	
3	21 Juni 2018	21 Juni 2018	Bab I, II, III, IV	Revisi	
4					
5					
6					
7					
8					

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y



Mengetahui Ketua prodi

(Dr. Rahmat Sarin, M. Ag)

NIP. 197303172008012007

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama/Nim :Sara Nurwanti / 150601043
 Jurusan :DIII Perbankan Syariah
 Judul LKP :Mekanisme Dan Kendala Produk Tabungan Sahara iB Dalam Meningkatkan Minat Nasabah Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Sabang
 Tanggal SK :04 Mei
 Pembimbing I :Dr.Nur Baety Sofyan, Lc.,MA
 Pembimbing II :Rahmawati Razali, M.Ec

No.	Tanggal Penyerahan	Tanggal Bimbingan	Bab yang dibimbing	catatan	Tanda Tangan Pembimbing
1	30 Mei 2018	30 Mei 2018	BAB 1 s/d 4	Revisi	
2	30 Mei 2018	30 Mei 2018	BAB 2 s/d 4	Revisi	
3	04 Juni 2018	04 Juni 2018	BAB 1 s/d 4	Acc	
4					
5					
6					
7					
8					

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



Mengetahui ketua prodi

Dr. Nidam Sari, M. Ag

NIP. 197103172008012007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs : www.uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis

FORMULIR PENILAIAN

1. MAHASISWA YANG DINILAI

NAMA : SARA NURWANTI
NIM : 150601043

2. UNSUR PENILAIAN

NO	UNSUR YANG DINILAI	NILAI HURUF (NH)	NILAI ANGKA (NA)	KETERANGAN
1	Kepemimpinan (Leadership)	B	85	
2	Kerja Sama (Cooperation)	A	95	
3	Pelayanan (Public Service)	A	90	
4	Penampilan (Performance)	A	95	
5	Ketelitian dan Kecermatan (Incredible Detail)	B	85	
6	Tanggung Jawab (Responsibility)	A	95	
7	Kedisiplinan (Discipline)	B	85	
8	Pengetahuan Ekonomi Syari'ah (Islamic Economic Knowledge)	A	95	
Jumlah			725	
Rata-rata			90,62	

3. KRITERIA PENILAIAN

SKOR (% PENCAPAIAN)	NILAI	PREDIKAT	NILAI BOBOT
86-100	A	ISTIMEWA	4
72-85	B	BAIK SEKALI	3
60-71	C	BAIK	2
50-59	D	KURANG	1
0-49	E	GAGAL	0

SABANG 12 APRIL 2018
Penilai

Mengetahui,
Ketua Prodi D-III Perbankan Syari'ah

Alexander Akikifouni N.
Kasie Umum



Dr. Nilam Sari, M. Ag
NIP. 197403172008012007

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sara Nurwanti
Tempat/Tgl. Lahir : Sabang, 11 July 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 150601043
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status : Belum Kawin
Alamat : Jalan, Yossudarso Lingkungan Mulia
Kelurahan Cot Ba U
Email : Snurwanti5@gmail.com
Nomor HP : 082314288862

Riwayat Pendidikan

MIN/SD (2009) : SDN 4 Kota Sabang
MTsN/SMP (2012) : MTsN Kota Sabang
MA/SMA (2015) : SMAN1 Kota Sabang
Perguruan Tinggi : D-III Perbankan Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh
Tahun 2015

Data Orang Tua

Nama Ayah : Ridwan
Nama Ibu : Nurhatimah
Pekerjaan Ayah : Tani
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua : Jalan Yossudarso Lingkungan Mulia
Kelurahan Cot Ba U

Banda Aceh, 28 Mei 2018

Sara Nurwanti